



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pengaruh *turnnover intention* karyawan. Sedangkan yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah karyawan PT. Lisaboy Gaya Cantika. Untuk keperluan penelitian maka akan disebarakan kuesioner di PT. Lisaboy Gaya Cantika.

B. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data sebagaimana adanya dan bukan sebagaimana seharusnya, dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Priadana dan Sunarsi, 2021:43). Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penyelidikan tentang masalah sosial berdasarkan pada pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik untuk menentukan apakah generalisasi prediktif teori tersebut benar (Ali dkk, 2022). Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan teknik statistik seperti regresi untuk mengetahui pengaruh Stres Kerja dan Kepuasan Kerja terhadap *Turnover Intention* karyawan PT. Lisaboy Gaya Cantika. Menurut Priadana dan Sunarsi (2021:46), sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer adalah suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain. Sedangkan Data Sekunder adalah diperoleh secara tidak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka.

C. Variabel Penelitian

Penelitian kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen. Dari variabel tersebut selanjutnya dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2022:17). Dalam penelitian ini digunakan dua variabel independen, yaitu Stres Kerja (X1) dan Kepuasan Kerja (X2). Dalam penelitian ini juga digunakan satu dependen adalah *Turnover Intention* (Y). Berikut merupakan operasionalisasi variabel penelitian yang dapat dilihat pada **Tabel 3.1** tersebut.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Skala
<p>Stres Kerja (X1) (Budiasa, 2022:22)</p> <p>Stres kerja adalah suatu bentuk tanggapan atau respon atas tekanan pada pekerjaan yang diakibatkan oleh keadaan tidak atau kurangnya kecocokan antara seseorang dengan lingkungannya, sehingga berpengaruh kepada fisik, mental dan perilaku individu saat bekerja.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tuntutan Tugas 2. Tuntutan Peran 3. Tuntutan Antar Pribadi 4. Struktur Organisasi 5. Kepemimpinan <p>(Tawaqal dkk, 2019)</p>	Interval
<p>Kepuasan Kerja (X2) (Robbins and Judge, 2021:79)</p> <p>Kepuasan kerja adalah perasaan positif tentang pekerjaan yang dihasilkan dari evaluasi karakteristiknya yang jelas dan lebih luas.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Rekan Kerja 3. Prestasi Kerja 4. Pekerjaan itu Sendiri 5. Kesempatan Promosi <p>(Yunita, 2021)</p>	Interval
<p><i>Turnover Intention</i> (Y) (Umiati dan Hamka, 2023)</p> <p>Keinginan berpindah merupakan niat atau keinginan keluar karyawan dari pekerjaannya sekarang secara sukarela untuk mendapatkan pekerjaan di tempat lain.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pikiran-pikiran untuk berhenti (<i>Thoughts of quitting</i>) 	Interval





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

	2. Keinginan untuk meninggalkan (<i>Intention of quit</i>) 3. Keinginan untuk mencari pekerjaan lain (<i>Intention to search for another job</i>) (Fatari dan Wiguna, 2023)	
--	---	--

Sumber: Operasionalisasi Variabel Penelitian (2024)

Berdasarkan **Tabel 3.1** diatas definisi dan indikator ketiga variabel, yaitu variabel (X1) stres kerja, variabel (X2) kepuasan kerja, dan variabel (Y) *turnover intention*. Di atas menjelaskan bahwa variabel stres kerja terdapat indikator tuntutan tugas, tuntutan peran, tuntutan antar pribadi, struktur organisasi, dan kepemimpinan. Variabel kepuasan kerja terdapat indikator gaji, rekan kerja, prestasi kerja, pekerjaan itu sendiri, dan kesempatan promosi. Serta variabel *turnover intention* terdapat indikator pikiran-pikiran untuk berhenti (*thoughts of quitting*), keinginan untuk meninggalkan (*intention of quit*), dan keinginan untuk mencari pekerjaan lain (*intention to search for another job*).

D Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probability sampling* meliputi, *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Nonprobability sampling* meliputi, sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, *purposive sampling*, sampling jenuh, dan *snowball sampling* (Sugiyono, 2022:94). Jenis teknik pengambilan sampel yang



digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling*. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2022:95). Dalam penelitian tentang pengaruh stres kerja dan kepuasan kerja terhadap *turnover intention* karyawan pada PT. Lisaboy Gaya Cantika, sampel yang digunakan adalah 38 karyawan di perusahaan tersebut. Teknik pengambilan sampel dapat menggunakan rumus *Taro Yamane* atau *Slovin* (Machali, 2021:77).

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Rumus 1)

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d = Persisi/Tingkat penyimpangan yang diinginkan

Pada penelitian tentang *turnover intention* di perusahaan PT. Lisaboy Gaya Cantika dengan populasi berjumlah 60 dengan tingkat penyimpangan yang diinginkan dari penelitian ini sebesar 10% (0,1), maka berdasarkan rumus tersebut dapat ditentukan sampelnya sebagai berikut:

$$n = \frac{60}{60 \cdot 0,1^2 + 1} = \frac{60}{(60) \cdot (0,01) + 1} = \frac{60}{1,6} = 37,5 = 38 \text{ Responden}$$

Sehingga dapat memberikan gambaran tentang pengaruh dari variabel yang diteliti terhadap *turnover intention* namun diperlukan waktu dan sumber daya yang besar. Berdasarkan menurut Taylor (2019) menjelaskan bahwa semakin kecil ukuran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



populasi dan semakin besar keterbatasan penelitian, *margin of error* yang lebih besar dapat diterima dalam batas-batas tertentu. Jika menggunakan teknik ini, pastikan untuk mempertimbangkan kepraktisan serta representativitasnya terhadap populasi yang akan diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang merupakan data yang didapat dari sumber pertama (subjek penelitian) dengan cara menyebarkan angket/kuesioner yang disebarakan kepada karyawan PT. Lisaboy Gaya Cantika. Kuesioner adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu peristiwa atau kejadian yang berisi kumpulan pertanyaan untuk memperoleh informasi terkait penelitian yang dilakukan (Dewi dan Sudaryanto, 2020). Pada kuesioner pra uji pertama, beberapa pernyataan terkait stres kerja, kepuasan kerja, dan turnover intention dianggap kurang jelas oleh responden, sehingga tidak valid dan reliabel. Beberapa pernyataan memiliki rhitung lebih kecil dari rtabel dan Cronbach's Alpha di bawah 0,60. Setelah revisi, pernyataan yang terlalu subjektif diubah menjadi lebih spesifik dan mudah dipahami. Pada pra uji kedua, semua pernyataan dinyatakan valid dan reliabel, memungkinkan penyebaran kuesioner untuk pengumpulan data penuh di PT. Lisaboy Gaya Cantika. Kuesioner ini akan digunakan dalam penelitian utama untuk mengukur variabel dan menjawab hipotesis penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah Stres Kerja dan Kepuasan Kerja berpengaruh terhadap *Turnover Intention* karyawan PT. Lisaboy

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Gaya Cantika. Setelah memperoleh data melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden, data tersebut akan diolah dan dianalisis agar dapat memberikan hasil dari penelitian tersebut. Di dalam penelitian ini alat bantu *software* yang digunakan untuk menganalisis data adalah IBM SPSS Statistic 27.

1. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan/ Pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan/ pernyataan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} di mana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka valid (Surajiyo dkk, 2020:75).

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel (Surajiyo dkk, 2020:75).

3. Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif, statistik deskriptif dan variabel-variabel yang digunakan biasanya ditampilkan dalam laporan hasil penelitian. Gambaran atau deskripsi dapat terlihat melalui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, total, rentang, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) yang digunakan dalam analisis deskriptif (Ghozali, 2021:19).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Analisis Persentase

Dalam mengetahui jawaban terbanyak dalam bentuk persentase.

Rumus yang digunakan dalam analisis persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f_i}{\sum f_i} \times 100\%$$

(Rumus 2)

Keterangan:

P: Persentase dari responden

f_i : Jumlah responden yang menjawab satu jenis pertanyaan tertentu

$\sum f_i$: Jumlah total responden

b. Rata-rata Hitung (*Mean*)

Mean merupakan sebuah penjumlahan nilai-nilai pengamatan dalam suatu distribusi yang dibagi oleh jumlah pengamatan. Rumus yang digunakan dalam rata-rata hitung atau *mean* adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^n X_i}{n}$$

(Rumus 3)

Keterangan:

X: Rata-rata Hitung

X_i : Data

N: Sampel

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Rentang Skala

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, rentang skala yang digunakan adalah rentang skala likert (Setianigsih dan Kader, 2018).

Skala *Likert* atau *Likert Scale* adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Dengan skala *likert* ini, responden diminta untuk melengkapi kuesioner yang mengharuskan mereka untuk menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap serangkaian pertanyaan (Taluke dkk, 2019). Menurut Riyanto & Hatmawan (2020:24), analisis deskriptif dengan menggunakan rentang skala memiliki fungsi yang hampir sama dengan kriteria tiga kotak (*Three-box Method*), yaitu untuk menginterpretasikan data dari variabel penelitian. Skala *likert* yang digunakan didalam penelitian ini dapat dilihat pada **Tabel 3.2** tersebut.

Tabel 3.2
Skala *Likert*

Alternatif	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Skala *Likert* (2024)

Berdasarkan **Tabel 3.2** diatas, dapat dilihat bahwa terdiri bobot dari satu hingga lima yang dimana setiap bobotnya memiliki arti tersendiri. Rumus yang digunakan untuk menghitung rentang skala dengan skala Likert yang memiliki skor minimum 1 dan maksimal 5 adalah:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

(Rumus 4)

Keterangan:

RS = Rentang Skala

n= Angka terendah dalam kuesioner

m = Angka tertinggi dalam kuesioner

b = banyaknya pilihan jawaban dalam kuesioner

Dalam penelitian ini rentang skala = 0,8, maka untuk melakukan perhitungan terhadap skala pengukuran, rentang skala digunakan untuk mengetahui dan menentukan posisi responden dengan menerapkan nilai skor pada setiap variabel. Berikut adalah rentang skala *likert* yang dapat dilihat pada **Gambar 3.1** tersebut.

Gambar 3.1
Rentang Skala *Likert*

1,00	1,80	2,60	3,40	4,20	5,00
STS	TS	N	S	SS	

Sumber: Rentang Skala *Likert* (2024)

Berdasarkan **Gambar 3.1**, pada setiap rentangnya memiliki arti sebagai berikut:

Sangat Tidak Setuju (STS) = Skala 1,00 – 1,80

Tidak Setuju (TS) = Skala 1,81 – 2,60

Netral (N) = Skala 2,61 – 3,40

Setuju (S) = Skala 3,41 – 4,20

Sangat Setuju (SS) = Skala 4,21 – 5,00

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan sebelum pengujian hipotesis, untuk memastikan apakah persamaan pada model regresi dapat diterima secara ekonometrika. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas (Purba dkk, 2021). Pengujian asumsi klasik ini ditujukan agar dapat menghasilkan model regresi yang memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam buku menurut Ghozali (2021:196), untuk mengetahui apakah distribusi normal variabel residual dalam model regresi. Uji normalitas dengan menggunakan *kolmogorov-Smirnov Test*. Dalam penelitian ini, hipotesis ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- (1) Hipotesis H_0 : Data terdistribusikan secara normal.
- (2) Hipotesis H_a : Data tidak terdistribusikan secara normal.

Dasar pengambilan keputusan adalah melihat hasil table *Npar Test* yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika *Asymp. Sig.* $< \alpha$ (0,05), maka tolak H_0 artinya variabel tidak berdistribusikan normal.
- (2) Jika *Asymp. Sig.* $> \alpha$ (0,05), maka terima H_0 artinya variabel berdistribusikan normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan dalam buku menurut Ghozali (2021:157), untuk menentukan apakah model regresi menunjukkan bahwa ada kolerasi antara variabel independen atau bebas. Dengan kata lain, model regresi yang baik seharusnya tidak menemukan korelasi antara variabel independen. Variabel independen yang memiliki nilai korelasi satu sama lain sama dengan nol disebut dengan variabel orthogonal. Berikut adalah dasar pengambilan keputusannya yaitu:

- (1) Jika nilai *Tolerance* $\geq 0,1$ atau $VIF \leq 10$, maka tidak terdapat multikolinearitas.
- (2) Jika nilai *Tolerance* $\leq 0,1$ atau $VIF \geq 10$, maka terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan dalam buku menurut Ghozali (2021:178), bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Kriteria dari pengujian heteroskedastisitas sebagai berikut:

- (1) Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- (2) Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Uji Hipotesis

© a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui kebenaran pernyataan atau dugaan yang dihipotesiskan (Surajiyo dkk, 2020:77). Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Rumus 5)

Keterangan:

R = Nilai Korelasi

n = Jumlah Sampel

Uji t pada tingkat kepercayaan atau kebenaran (df) 95% atau signifikan (α) 0,05 dengan ketentuan sebagai berikut:

- (1) $H_0 = 0$, menunjukkan stres kerja dan kepuasan kerja tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap *turnover intention* karyawan di PT. Lisaboy Gaya Cantika.
- (2) $H_a \neq 0$, menunjukkan stres kerja dan kepuasan kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *turnover intention* karyawan di PT. Lisaboy Gaya Cantika.

Besarnya nilai dikatakan signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $sign < \alpha$, ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dan sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, atau $sign > \alpha$, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh secara bersama-sama antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat (Surajiyo dkk, 2020:77).

Dalam pengujian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Rumus 6)

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

m = Jumlah variabel bebas

n = Jumlah responden

Untuk mengetahui besarnya nilai yang diperoleh, dengan ketentuan pengujian, sebagai berikut:

- (1) $H_0 = 0$, menunjukkan stres kerja dan kepuasan kerja tidak memiliki pengaruh secara simultan terhadap *turnover intention* karyawan di PT. Lisaboy Gaya Cantika.
- (2) $H_a \neq 0$, menunjukkan stres kerja dan kepuasan kerja memiliki pengaruh secara simultan terhadap *turnover intention* karyawan di PT. Lisaboy Gaya Cantika.

Besarnya nilai dikatakan signifikan apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau $sign < \alpha$, hal ini berarti H_0 diterima dan sebaliknya apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, atau $sign > \alpha$ ini berarti H_0 diterima H_a ditolak.



c. Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel bebas terhadap variabel terikat (Surajiyo dkk, 2020:77). Untuk mencari koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD/r^2 = (r)^2 \times 100\%$$

(Rumus 7)

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

d. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda digunakan untuk menganalisa satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas (Surajiyo dkk, 2020:76). Untuk mencari regresi linear berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

(Rumus 8)

Keterangan:

$Y = Turnover Intention$

$X_1 = Stres Kerja$

$X_2 = Kepuasan Kerja$

$\varepsilon = Error Term$

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.